

Membangun Jiwa Wirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Sitolu Ewali Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat

Dedi Irawan Zebua¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: dedizebua8@gmail.com

Abstrak

Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menjaga semangat berwirausaha bagi UMKM khususnya di Kecamatan Moro'o Desa Sitolu Ewali dalam menghadapi masa sulit selama pandemic covid-19 serta membentuk dan memberikan pengarahan dalam menyusun strategi bertahan bagi UMKM yang terdampak covid-19. Situasi *new normal* adalah realitas yang harus dihadapi semua pihak, baik masyarakat luas dan juga dalam dunia usaha. Kesempatan untuk para pengusaha akan sangat besar karena perubahan behaviour orang dari *offline* ke *online*. Dunia perdagangan diyakini akan semakin beralih ke sistem *online*. Oleh karena itu, kesempatan ini merupakan peluang bagi UMKM untuk mendapatkan keuntungan melalui pemasaran secara *online*. Teknik atau metode penyampaian informasi kepada masyarakat (sasaran) yang berkaitan dengan kegiatan yang akan di laksanakan yaitu dengan Ceramah. Pada kegiatan ini informasi yang disampaikan adalah menumbuhkan Jiwa Wirausaha dimasa Pandemi Covid-19. Target kegiatan ini memberikan motivasi yang kuat kepada para wirausaha dan jiwa pantang menyerah dalam berkreatifitas serta memberikan solusi dan peluang usaha agar dapat tetap bertahan dan terus meningkatkan daya juang berusaha walaupun dalam kondisi sesulit apapun terutara di masa pandemi covid-19 ini. Luaran yang diharapkan dari hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah 1). untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang bagaimana agar tetap berkreatifitas dimasa pandemic covid 19 ini, 2). untuk meningkatkan jumlah pengguna market place atau penjualan online dalam meningkatkan kuantitas penjualan, 3). untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang menggunakan media *online*, dan 4). untuk memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus berinovasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Kata Kunci: membangun jiwa wirausaha, pandemi, covid-19

Abstract

The purpose of holding this Community Service activity is to maintain the entrepreneurial spirit for MSMEs, especially in the Moro'o Sub-district, Sitolu Ewali Village in facing difficult times during the COVID-19 pandemic and to form and provide direction in formulating a survival strategy for MSMEs affected by Covid-19. The new normal situation is a reality that must be faced by all parties, both the wider community and also in the business world. The opportunity for entrepreneurs will be very large because of changes in people's behavior from offline to online. The world of trading is believed to be increasingly turning to an online system. Therefore, this opportunity is an opportunity for MSMEs to benefit through online marketing. Techniques or methods of delivering information to the public (targets)

Submitted
26-07-2022

Accepted
05-08-2022

Published
11-08-2022



: <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.20>

related to the activities to be carried out, namely by Lectures. In this activity, the information conveyed is to foster an Entrepreneurial Spirit during the Covid-19 Pandemic. The target of this activity is to provide strong motivation to entrepreneurs and an unyielding spirit in creativity as well as to provide solutions and business opportunities so that they can survive and continue to increase their fighting power even in any difficult conditions, especially during this covid-19 pandemic. The expected outputs from the results of this Community Service Activity (Abdimas) are 1). to increase public knowledge and insight about how to stay creative during this covid 19 pandemic, 2). to increase the number of market place users or online sales in increasing the quantity of sales, 3). to increase the number of entrepreneurs who use online media, and 4). to motivate the community to continue to innovate in order to improve the welfare and independence of the community.

Keywords: *building an entrepreneurial spirit, pandemic, covid-19*

PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat terlepas dari terdampaknya pandemi Covid-19. UMKM diharapkan mampu bertahan di masa pandemi saat ini dan dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya di satu wilayah saja. Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar bagi perekonomian di Indonesia. Kondisi saat ini memaksa seluruh masyarakat tetap berada dirumah agar tidak terpapar Covid-19. Sehingga semua aktivitas bekerja dan sekolah menjadi terhambat.

Perekonomian di Indonesia juga mengalami penurunan terutama dalam transaksi bisnis. Terdapat beberapa bisnis yang mampu bertahan dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini seperti UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Peran penting lainnya dari UMKM adalah sebagai pendukung di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang

berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut 3 menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2012:1). Terdapat banyak faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha. Banyak pula studi yang membahas tentang faktor motivasi berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa, pentingnya meningkatkan kegiatan wirausaha dengan cara meningkatkan motivasinya. Diantara faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yang diasumsikan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha di masa pandemi adalah: Berjiwa bebas (Kebebasan bekerja), Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga.

Desa Sitolu Ewali Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat merupakan salah satu Desa yg berada di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Nias Barat.. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 UMKM yang sudah berjalan beberapa tahun juga terkena dampaknya. Namun ditengah adanya kendala tersebut, saya mencoba memberikan motivasi melalui seminar tentang bagaimana membangun jiwa

wirausaha dimasa pandemic covid 19 saat ini.

Seperti kita ketahui bahwa dampak dari Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia khususnya Kepulauan Nias sangat berpengaruh terhadap seluruh sektor kehidupan dimasyarakat seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, dan sector lainnya. Sektor Perekonomian seperti Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) yang paling sangat merasakan dampak dari pandemic Covid 19 ini. Banyak UMKM yang tidak lagi beroperasi atau gulung tikar karna sudah tidak sanggup lagi membiayai operasional dari usahanya. Untuk itu diperlukan bagaimana memberikan motivasi dan membangun mental wirausaha yang tangguh dan tentunya juga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi UMKM sehingga dapat tetap bertahan dan terus berkreativitas dimasa pandemic Covid 19 ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu masyarakat dalam mengembangkan dan menumbuhkan dan menjaga jiwa wirausaha yang tangguh sehingga dapat tetap bertahan dalam berkreatifitas dimasa pandemic covid 19 ini.

Manfaat kegiatan ini agar masyarakat dapat memahami kondisi yang sekarang sedang dihadapi dalam berusaha dan dapat memberikan solusi atas permasalahan masyarakat yang berkaitan dengan usaha masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dimasa pandemic covid 19 ini.



Gambar 1. Sosialisasi Membangun Jiwa Wirausaha Pada Masyarakat

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan beberapa tahap kegiatan dan metode kegiatan, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 di Aula Kantor Desa Sitolu Ewali Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi studi pustaka, pengurusan perijinan pelaksanaan kegiatan, dan sosialisasi kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi, dilaksanakan dengan menggunakan metode :
 - a. Ceramah

Ceramah adalah suatu teknik atau metode penyampaian informasi kepada masyarakat (sasaran) yang berkaitan dengan kegiatan yang akan di laksanakan. Pada kegiatan ini informasi yang disampaikan adalah menumbuhkan Jiwa Wirausaha dimasa Pandemi Covid-19.

- b. Diskusi

Diskusi adalah reaksi timbal balik dari responden (pendengar) atas informasi yang dia terima, diskusi yang dimaksud yaitu responden (pendengar) akan mengajukan suatu pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sesuatu hal yang belum mereka ketahui ataupun belum sepenuhnya mereka pahami. Pada tahap diskusi inilah yang akan nantinya diperoleh hasil akhir yakni pemecahan masalah atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Wirausaha

Kewirausahaan (entrepreneurship) atau Wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

b. Kelebihan dan Kekurangan Wirausaha

Kelebihan menjadi wirausahawan Berikut kelebihan-kelebihannya jika kamu menjadi wirausahawan:

- Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat
- Keleluasaan dalam mengatur pekerjaan
- Mengasah potensi diri semacam kreativitas dan sebagainya
- Menghasilkan keuntungan dalam jumlah besar
- Memiliki kualitas kepemimpinan dalam diri

Kekurangan jika menjadi wirausahawan yaitu:

- Ketidakpastian waktu dalam menghasilkan pendapatan bahkan setelah mendirikan dan menjalankan usaha tersebut dan tanggungjawab terhadap karyawan yang dipimpin
- Risiko kehilangan berbagai macam investasi
- Beban kerja yang lebih berat walau waktu dan ritme bekerja cenderung fleksibel
- Kesulitan dalam membuat keputusan-keputusan penting karena sangat berdampak pada usaha yang dibangun tersebut
- Banyaknya kemampuan diri yang harus diasah semacam manajemen SDM, manajemen finansial, manajemen diri (keseimbangan kerja dengan kehidupan pribadi)

c. Karakteristik Wirausahawan

Biasanya, seorang pengusaha mandiri punya beberapa ciri khas kewirausahaan. di antaranya:

- Kesadaran tinggi untuk berinisiatif memajukan perusahaan dan bertanggungjawab atas apapun yang terjadi di dalam perusahaan
- Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri tanpa bersikap angkuh dan bebal. Ini termasuk juga kepercayaan diri dan daya juang yang tinggi
- Keinginan kuat untuk mendapat hasil yang maksimal dari segala usaha yang dilakukan
- Energetik, energinya terasa lebih banyak dibanding orang pada umumnya
- Visioner, berorientasi pada masa depan dan tak terlalu mengingat-ingat kekurangan atau kegagalan di waktu yang lalu, berfokus pada solusi
- Keahlian bagus dalam memimpin, memotivasi dan berorganisasi. Bersikap cerdas dalam mempercayakan berbagai pekerjaan pada orang lain dan mendorong pekerjanya memberikan hasil terbaik.

d. Pengaruh UMKM terhadap Pandemi Covid-19

Dampak dari merebaknya pandemi Covid-19 saat ini amat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi (republika.co.id).

Seiring dengan situasi pandemic wabah virus Covid-19 mengakibatkan banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, tanpa terkecuali para pelaku usaha kecil di

Desa Sitolu Ewali yang mendapatkan dampak yang cukup tinggi.

Tujuan diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menjaga semangat berwirausaha bagi UMKM khususnya di Kecamatan Moro'o Desa Sitolu Ewali dalam menghadapi masa sulit selama pandemic covid-19 serta membentuk dan memberikan pengarahan dalam menyusun strategi bertahan bagi UMKM yang terdampak covid-19.

Situasi new normal adalah realitas yang harus dihadapi semua pihak, baik masyarakat luas dan juga dalam dunia usaha. Kesempatan untuk para pengusaha akan sangat besar karena perubahan behaviour orang dari offline ke online. Dunia perdagangan diyakini akan semakin beralih ke sistem online. Oleh karena itu, kesempatan ini merupakan peluang bagi UMKM untuk mendapatkan keuntungan melalui pemasaran secara online.

e. Tips Menumbuhkan dan Membangun Jiwa Entrepreneur

Entrepreneurship adalah keyakinan kuat yang ada dalam diri seseorang untuk mengubah dunia melalui ide dan inovasinya. Keyakinan ini kemudian ditindaklanjuti dengan keberanian mengambil risiko untuk mewujudkan ide dan inovasinya tersebut melalui organisasi yang didirikan, mulai dari membangun, memelihara, mengembangkan, hingga menghasilkan dampak nyata bagi dunia. Orang yang memiliki keyakinan tersebut disebut entrepreneur atau wirausahawan. Menjadi seorang entrepreneur merupakan salah satu langkah untuk mencapai sebuah kesuksesan. Hampir setiap orang ingin menjadi wirausahawan atau sukses, namun hanya segelintir orang yang serius untuk "take action" dan mewujudkan impiannya menjadi entrepreneur sukses.

Beberapa tips berikut ini untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship.

1. Memulai Bisnis dengan Niat & Keyakinan

Ini termasuk kunci dasar yang harus dimiliki oleh wirausahawan. Bagaimana

tidak? Bila kita membuka bisnis tanpa adanya niat dan keyakinan, pasti bisnis tersebut tidak akan berjalan maksimal. Jadikan niat dan keyakinan untuk berwirausaha sebagai pondasi Anda membangun sebuah bisnis.

Jika sudah berniat untuk berbisnis, langkah selanjutnya adalah menumbuhkan keyakinan Anda untuk membangun bisnis menjadi nyata dan meraih sukses.

2. Memiliki Kecepatan Melihat Peluang

Banyak orang memulai bisnis mandiri karena memanfaatkan peluang yang mereka peroleh di lingkungannya. Peluang harus dicari, bila perlu pergilah melakukan perjalanan sekedar untuk mencari peluang-peluang bisnis.

Karena setiap orang yang berwirausaha harus pandai mencari peluang. Dari peluang itulah bisa tercipta produk atau jasa yang dibutuhkan banyak orang.

3. Pelajari Kisah Sukses Orang Lain

Ada banyak kisah pengusaha sukses yang membangun kerajaan bisnisnya dari nol, dengan perjuangan yang berat, jatuh bangun dan akhirnya mencapai kesuksesan yang besar. Kisah sukses seseorang dalam berbisnis ini dapat menumbuhkan motivasi Anda untuk melakukan hal serupa dan menghindarkan diri Anda dari ketakutan dan risiko yang akan dihadapi. Motivasi yang tinggi untuk berbisnis secara bertahap akan menumbuhkan jiwa dalam diri Anda.

4. Modal

Kebanyakan orang ragu untuk memulai bisnis karena tidak ada modal/uang. Untuk mengatasi hal ini, Anda harus mencari modal. Caranya? Kita harus kerja terlebih dahulu. Kerja pun harus serius. Tidak hanya memandang job desk kita. Kerjakan beberapa hal lain dalam pekerjaan. Selain menambah pemasukan, juga menambah pengalaman kita dalam dunia kerja. Modal juga bisa didapatkan

dengan cara meminjam ke Bank ataupun pihak lain.

5. Fokus dalam Berwirausaha

Banyak halangan dan rintangan yang akan dihadapi dalam memulai sebuah bisnis. Oleh sebab itu, sikap fokus yang dibarengi keyakinan dan optimis wajib dimiliki oleh seorang entrepreneur agar tidak mudah menyerah dan berhenti di tengah jalan.

6. Memiliki Kemampuan Menjual

Hal ini sangat penting dimiliki oleh calon entrepreneur. Bila tidak, semua hanya tinggal angan-angan. Kemampuan menjual adalah satu-satunya cara untuk menarik minat orang agar mau membeli produk atau jasa yang Anda tawarkan. Dengan terus melatih dan mencoba, kemampuan menjual dapat berkembang dari waktu ke waktu.

7. Lakukan Sekarang Juga

Banyak orang menunda dan beralasan untuk tidak memulai bisnisnya, sehingga impiannya untuk memiliki bisnis hanya jalan di tempat tanpa tindakan untuk mewujudkannya.

Seorang calon entrepreneur sukses harus memiliki keberanian untuk “take action” dan menghilangkan ketakutan-ketakutannya serta langsung terjun ke dalam. Jika Anda telah memulai dan menjalankan bisnis dengan konsisten, dengan sendirinya mental dan jiwa entrepreneurship akan terbentuk.

Itulah tips menumbuhkan jiwa dengan baik. Ingat, pengusaha dan entrepreneur berbeda. Seorang entrepreneur memiliki jiwa pengusaha, tapi seorang pengusaha belum tentu memiliki jiwa entrepreneur. Setelah memulai bisnis, Anda harus mengelolanya dengan baik agar dapat bertahan lebih lama dan berkembang dengan cepat.

f. Kegagalan Awal dari Pelajaran belajar dan Keuksesan

- Belajar Dari Kegagalan
- Koreksi Dan Perbaiki

- Tidak Menyalahkan Lingkungan
- Mencoba Terus, Kerja Keras, Tekun Pantang Putus Asa
- Setiap Kegagalan Selalu Ada Sisi Positifnya

g. Peluang Bisnis Di Masa Pandemic Covid-19

Peluang bisnis di masa wabah Covid-19 :

1. Munculnya Peluang Bisnis Online (E-Business)
2. Mengurangi Biaya Produksi dan Biaya operasional
3. Media Pemasaran Semakin Tak Terbatas
4. Proses Transaksi Menjadi Semakin Mudah
5. Peluang bisnis di bidang kesehatan dalam rangka

h. Sosial Media Marketing?

Sosial media marketing adalah pemanfaatan platform media sosial untuk mempromosikan produk. Upaya sosial marketing sering digunakan bersamaan dengan upaya digital marketing lainnya. Contohnya, penggunaan blog, email dan lainnya. Platform media sosial cukup banyak, pemilihan platform yang tepat sesuai bisnis Anda merupakan salah satu kunci kesuksesan strategi pemasaran ini.

Teknologi sosial seperti BBM, WhatsApp, Instagram, Blogger dan aplikasi lain dalam Gadget dapat membantu anda mempromosikan bisnis anda. Manfaatkan teknologi rendah biaya yang ada di pasaran.

Target kegiatan ini memberikan motivasi yang kuat kepada para wirausaha dan jiwa pantang menyerah dalam berkeaktifitas serta memberikan solusi dan peluang usaha agar dapat tetap bertahan dan terus meningkatkan daya juang berusaha walaupun dalam kondisi sesulit apapun terutama dimasa pandemic covid 19 ini.

Adapun Luaran atau output yang diharapkan dari hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang bagaimana

agar tetap berkreatifitas di masa pandemi covid 19 ini.

- 2) Meningkatkan jumlah pemakai atau pengguna *market place* atau penjualan *online* dalam meningkatkan kuantitas penjualan.
- 3) Meningkatkan jumlah wirausaha yang menggunakan media online.
- 4) Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus berinovasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

KESIMPULAN

Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah adalah proses menciptakan nilai dengan mengumpulkan beberapa sumberdaya yang bersifat unik yang dimiliki oleh seseorang untuk digunakan sebagai modal untuk mengambil kesempatan bisnis yang ada.

Pelaku Usaha Kecil dan Menengah adalah mereka yang selalu mencari perubahan, berusaha mengikuti dan menyesuaikan pada perubahan itu, serta memanfaatkannya sebagai peluang.

Pada situasi Pandemi ini diharapkan masyarakat Desa memiliki semangat dan jiwa berwirausaha serta berusaha dalam mengembangkan ide-ide kreatif.

Saran bagi masyarakat desa, dengan adanya Ceamah ini diharapkan memberi menumbuhkan semangat dalam mengembangkan ide-ide kreatif baik dalam dalam bidang usaha serta memiliki semangat dan jiwa berwirausaha, dan diharapkan dapat selalu mencari perubahan, berusaha mengikuti dan menyesuaikan pada perubahan itu, serta memanfaatkannya sebagai peluang, sehingga menjadi kesempatan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada menjadi seorang Entrepreneur.

DAFTAR PUSTAKA

Duha, Y. (2022). Sosialiasi dan Pemanfaatan Transformasi Digital Sistem Manajemen Kebun Sawit

(SIMAKS) Menggunakan Smartphone Pada Kelompok Tani Rawa Subur Desa Gabung Makmur. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.16>

Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.12>

Magdalena, M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.14>

Muhamad, A. (2015). Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Seminar Nasional (Iain Syekh Nurjati Cirebon 2015).

Siswoyo, B. Banu. (2009). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 14(2), 114-123.

Sitompul, J. N., Saragih, R., Nurhayati, N., & Gultom, I. (2022). Pelatihan Desain Grafis Untuk Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Binjai. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.13>

Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok

Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Iku Koto Padang. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.15>

Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Waruwu, L. (2022). Sosialisasi Dasar-Dasar Dukungan Psychological First Aid Pada Organisasi Palang Merah Indonesia Di Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.17>

Zega, A. (2022). Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Magang 1 Di Sekolah Terhadap Mahasiswa Peserta Magang 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–48. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.19>

Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S., Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316–2323. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2436>